

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode analisis data yang mencakup metode deskriptif kuantitatif. Penelitian dilakukan untuk menggambarkan hubungan antara variabel independen dan dependen dengan objek perusahaan yang terdaftar di BEI dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2016. Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Leverage* dan Profitabilitas terhadap pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility*.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Syariah dari perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar dalam BEI, Populasinya sebanyak 41 perusahaan . Dari populasi yang ada nantinya akan diambil sejumlah sampel untuk digunakan dalam penelitian.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.² Adapun metode yang digunakan dalam penentuan

¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta,2015), hal. 61

² Sugiyono, *ibid.*, hal. 62

Sampling adalah metode *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.³

Kriteria sampel meliputi:

1. Perusahaan *Property* dan *Real Estate* dan termasuk pada perusahaan Syariah yang terdaftar di BEI untuk tahun 2011-2016.
2. Perusahaan tersebut menerbitkan *Annual Report* periode 2011-2016.
3. Memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.
4. Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang masuk pada perusahaan syariah dan melaporkan kriteria *Islamic Corporate Social Responsibility* (I-CSR).

C. Sumber dan Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data ini umumnya berupa bukti, catatan, laporan historis yang telah tersusun. Pada penelitian ini datanya berupa laporan keuangan perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI periode 2011-2016.

Sumber data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang diperoleh dengan mengakses *website* BEI (www.idx.co.id) dan *website* masing-masing perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang dijadikan objek penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat dan mengkaji

³*Ibid.*, hal. 67

data sekunder laporan keuangan perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang dipublikasikan di *website* BEI.

E. Variable dan pengukuran

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu:

1. Variabel Independen

Variabel ini didefinisikan sebagai variabel yang tidak terpengaruh, tetapi mempengaruhi variabel lain.

a. *Leverage*

Penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) perusahaan yang dijadikan sampel pada tahun 2011- 2016. Rasio ini membandingkan total utang dengan total modal pemilik (Ekuitas) untuk mengetahui berapa bagian modal pemilik yang digunakan untuk menjamin utang lebih besar dibandingkan dengan modal pemilik. Rumus yang digunakan untuk menghitung *Leverage* adalah:⁴

$$DER (Debt to Equity Ratio) = \frac{Total Liabilities}{Total Equity} \times 100\%$$

b. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan indikator kinerja yang dilakukan manajemen dengan mengelola kekayaan perusahaan. Profitabilitas dapat dihitung dengan membandingkan antara pengembalian atas asset (ROA) atau pengembalian atas ekuitas (ROE). Penelitian ini menggunakan *Return*

⁴ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*,(Jakarta: Kencana, 2013),edisi 1, cet. Ke-3,hal.123-124

On Equity (ROE) sebagai proksi Profitabilitas, yang dihitung dengan membandingkan antara pendapatan setelah pajak dengan total ekuitas. Selain cara menghitungnya sangat mudah, ROE secara mendalam memahami dan memberi gambaran mengenai tiga hal pokok, diantaranya:

1. Kemampuan perusahaan menghasilkan laba (*Profitability*).
2. Efisiensi perusahaan dalam mengelola asset (*Assets Management*).
3. Utang yang dipakai dalam melakukan usaha (*financial leverage*).

Rumus yang digunakan adalah:⁵

$$ROE \text{ (Return On Equity)} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}}$$

2. Variabel Dependen

Pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* diukur berdasarkan dummy variabel, dimana perusahaan yang mengungkapkan tanggung jawab sosialnya akan diberi angka satu (1), dan perusahaan yang tidak mengungkapkan tanggung jawab perusahaan maka diberi angka nol (0).

Rumus pengungkapan CSR=⁶

$$CSR = \frac{V}{M}$$

Keterangan:

CSR : indeks pengungkapan perusahaan

V : Jumlah item yang sesungguhnya diungkapkan oleh perusahaan

M : Jumlah item yang diharapkan diungkapkan oleh perusahaan.

⁵Kasmir, *op.cit.*, hal. 204

⁶Vira Almiyanti, *op.cit.*, hal. 71

3. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui pengaruh *Leverage* dan Profitabilitas terhadap kepatuhan pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility*. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, nilai maximum, *mean* dan standar deviasi.⁷

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Pengujian ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa di dalam model regresi yang digunakan tidak terdapat multikolonieritas dan heteroskedastisitas serta untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal. Asumsi-asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak mempunyai distribusi

⁷ Imam Ghozali, *Ibid.*, hal. 19

normal. Hasil pengujian data dilakukan dengan menguji *Kolmogorov-Sminorv*. Kriteria pengujiannya adalah apabila $\rho \text{ value} > 0,05$ maka data berdistribusi secara normal, sedangkan apabila $\rho \text{ value} < 0,05$ data tidak berdistribusi secara normal. Hal ini juga didukung dengan tampilan normal *probability-plot*.

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Multikolinearitas dapat juga dilihat dari nilai *Tolerance* (TOL) dan metode *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai TOL berkebalikan dengan VIF. TOL adalah besarnya variasi dari satu variabel independen yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Sedangkan VIF menjelaskan derajat suatu variabel independen yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai TOL yang rendah adalah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/TOL$). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai $TOL > 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF < 10$.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan

ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, dan jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik *scatterplot*, dengan dasar analisis.

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang), melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Pengujian terhadap adanya fenomena autokorelasi dalam data yang

dianalisis dapat dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson.

Metode uji Durbin-Watson (Uji DW) memiliki ketentuan berikut ini:

- a. Jika DW lebih kecil dari -2, berarti terdapat autokorelasi.
- b. Jika DW berada diantara -2 dan +2, berarti tidak terdapat autokorelasi.
- c. Jika DW lebih besar dari +2, berarti terdapat negatif autokorelasi.⁸

3. Persamaan Model Linear Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda (*Multiple Regression Analysis*)

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : *Islamic Corporate Social Responsibility*

α : Konstanta

β_1 - β_2 : Koefisien regresi

X1 : *Leverage*

X2 : Profitabilitas

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (*Adjusted R²*) berfungsi untuk melihat sejauh mana keseluruhan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Apabila angka koefisien determinasi semakin mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah semakin kuat, yang berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua

⁸ Imam Ghozali, *ibid.*, hal. 103-159

informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sedangkan nilai Koefisien determinasi (*Adjusted R²*) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen adalah terbatas.⁹

5. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan dari uji F dapat dilihat dari nilai signifikansinya. Apabila nilai Probabilitas signifikansi < 0.05 , maka variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Jika nilai Probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka variabel independen secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen.¹⁰

6. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dapat menerangkan variasi variabel dependen. Pengambilan keputusan dari uji statistik t dapat dilihat dari nilai signifikansinya. Apabila nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka suatu variabel independen merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka suatu variabel independen

⁹ Imam Ghozali, *ibid.*, hal. 171

¹⁰*Ibid.*,

merupakan penjelas yang tidak signifikan terhadap variabel dependen.¹¹



UIN IMAM BONJOL
PADANG

¹¹*Ibid.*,